

## **DITANYA SOAL SISWA ILEGAL, MENDIKBUD: SALAH SENDIRI KALAU TIDAK MAU PINDAH**

**Jum'at, 26 Januari 2018 - Rezky Septianto**

Medanbisnisdaily.com - Medan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhajir Effendy meminta para orangtua siswa kelas tambahan yang masuk di luar jalur PPDB online untuk mematuhi kesepakatan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda) yang telah diputuskan. Dalam keputusannya, Forkopimda telah memutuskan untuk memindahkan siswa ilegal di SMAN 2 dan SMAN 13 ke sekolah swasta. Namun meski telah diputuskan untuk dipindahkan, namun orangtua siswa masih ngotot mempertahankan anaknya di sekolah favorit itu.

"Ya sudah, dipenuhi toh kesepakatan itu," kata Muhajir, saat dimintai tanggapannya di Sekolah Cinta Budaya, Kompleks MMTTC Jalan Pancing Medan, Jumat (26/1/2018).

Muhajir yang hadir mendampingi Menko PMK Puan Maharani ini mengungkapkan, segala persoalan harus diputuskan dengan jalan konsensus, jalan musyawarah. Dan apabila sudah ada hasilnya, maka harus dipatuhi.

Apa yang sudah disepakati bersama oleh Forkopimda mestinya dijalankan oleh semua pihak. Bukan malah sebaliknya yang berakibat para siswa yang seharusnya dipindahkan ke swasta namun tetap bertahan dan menjadi terkatung-katung. "Salah sendiri kalau gak ngikutin kesepakatan," jelasnya.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi menegaskan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online akan terus dipertahankan dan diperbaiki kualitasnya hingga waktu ke depan.

Menurut Erry, begitu banyak masyarakat yang berterima kasih atas penerapan PPDB online. "Lebih banyak yang berterima kasih karena anak-anaknya bisa masuk, tanpa beking, atau koneksi," kata Erry, saat memberi sambutan dalam acara yang sama.

Sistem online menurut Erry akan terus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya di semua tingkatan. "Sistem online dapat terus kita pertahankan karena banyak sekali manfaat, khususnya masyarakat yang tidak memiliki koneksi, beking, jalur-jalur khusus," jelasnya.

Adanya siswa yang masuk diluar jalur PPDB online ditemukan Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumut di SMAN 2 Medan dan SMA 13. Di SMAN 2, Ombudsman menemukan 180 siswa yang masuk setelah PPDB online ditutup sementara di SMAN 13 ditemukan 72 siswa yang masuk diluar jalur alias ilegal. Pergub No 52 Tahun 2017 mengatur bahwa penerimaan siswa SMAN dan SMKN di Sumut harus PPDB Online.